

# **ANALISIS PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA KREMBANGAN**

## **KARYA TULIS UTAMA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



*KR*  
*MM. 44/99*  
*Sud*  
*a*

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**"UNIVERSITAS AIRLANGGA"**  
**SURABAYA**

**Diajukan Oleh :**

**H. BUNJAMIN SUDRADJAT**

**NIM. 049310119 M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1995**

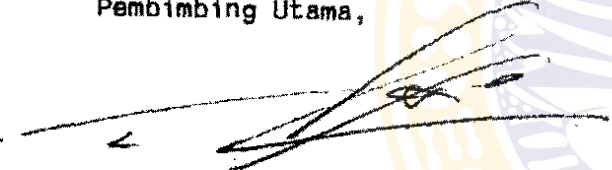
**ANALISIS PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DI KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA KREMBANGAN**

Diajukan oleh :

**H. BUNJAMIN SUDRADJAT**

Disetujui :

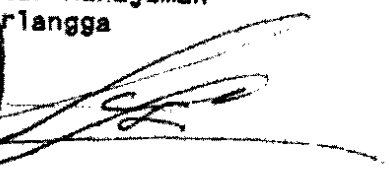
Pembimbing Utama,

  
Dra. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, M.Sc.  
NIP 130617219

Tanggal : 14/6/95

Mengetahui,

  
Direktur Magister Manajemen  
Universitas Airlangga

  
Dra. Ec. H. A. Choesni Abdulkarim, M.Sc.  
NIP 130617219

Tanggal : 14/6/95

Karya Tulis Utama ini telah disetujui dan dinilai

oleh

Panitia Penguji Karya Tulis Utama  
Program Magister Manajemen Universitas Airlangga

Ketua : Drs. Soedjono Abipraja  
NIP 130445343

Sekretaris : Drs.Ec. M. Choesni Abdulkarim, M.Sc.  
NIP 130517219

Anggota : Drs. Soedjono Abipraja  
NIP 130445343

Drs.Ec. M. Choesni Abdulkarim, M.Sc.  
NIP 130517219

Drs.Ec. Budiman Christiananta, MA., Ph.D.  
NIP 130206173

Surabaya, 21 Juni 1995

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan seperti telah disebutkan terdahulu, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hipotesis yang menyatakan "Diduga bahwa jumlah Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang masuk oleh wajib pajak terdaftar pada bidang usaha industri, perdagangan dan jasa serta Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan Pajak Penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan" dapat diterima dengan probabilitas kesalahan di bawah 1%, dengan sumbangan sebesar 85,45%.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Diduga jumlah SPT bidang usaha jasa mempunyai pengaruh dominan bagi penerimaan Pajak Penghasilan badan di Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan" dapat diterima dengan probabilitas kesalahan kurang dari 1% dan besarnya sumbangan secara parsial sebesar 53,20%.
3. Kesadaran memenuhi kewajiban perpajakan, terutama dalam hal memenuhi kewajiban membayar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya oleh para wajib pajak dengan sistem self assesment belum memenuhi harapan dan masih sangat diperlukan pembinaan, penyuluhan dan pengawasan yang lebih giat lagi.
4. Pengawasan secara administratif, seperti pengawasan terhadap pembayaran masa, pemasukan/pelaporan SPT masih sangat kurang dan sangat perlu untuk ditingkatkan lagi.

5. Pengawasan dan pembinaan secara teknis, material juga masih kurang, yang mungkin disebabkan karena wewenang secara yuridis masih sangat terbatas.
6. Dari wajib pajak yang telah memenuhi kewajiban perpajakan secara formal masih banyak yang belum melakukan kewajiban perpajakan secara material (belum membayar sebagaimana mestinya), apalagi yang secara formalpun tidak memenuhi kewajiban perpajakan jumlahnya masih terlalu banyak dan tentu saja hal serupa ini tidak boleh dibiarkan.
7. Surat Tagihan Pajak (STP) selain berfungsi sebagai (salah satu) dasar penagihan pajak yang juga dapat menunjang penerimaan, walaupun kontribusinya kecil namun dampak positif untuk tahun-tahun berikutnya (tahun mendatang) dapat ikut membina ketaatan formal maupun material wajib pajak. Oleh karena itu STP tetap harus diterbitkan namun dengan cara yang selektif.

## 6.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu diadakan penelitian, penyuluhan, pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan, baik pemeriksaan kantor maupun pemeriksaan lapangan terhadap wajib pajak yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan walaupun secara formal mereka telah melakukan kewajibannya, tetapi secara material masih terlalu banyak wajib pajak yang belum/tidak melaporkan keadaan yang sebenarnya.



2. Walaupun wajib pajak di bidang jasa merupakan yang dominan mempengaruhi penerimaan, pada umumnya laporan SPT mereka walaupun ada kecenderungan meningkat kualitasnya, tetapi masih perlu secara selektif diadakan pemeriksaan material, sedangkan bagi sebagian besar yang belum melakukan kewajiban formal, sebaiknya diteliti untuk suatu tindak lanjut, baik untuk kepentingan administratif maupun teknis guna meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan.
3. Perangkat-perangkat hukum berupa peraturan-peraturan guna tercapainya sistem self assesment yang sifatnya mengikat wajib pajak (misalnya berupa sanksi) harus dilaksanakan secara tegas dan konsisten.
4. Menata administrasi dan arsip yang teratur dan rapi perihal wajib pajak (berkas), baik manual maupun komputerisasi, paling tidak untuk masa sepuluh tahun, serta sebaiknya dikeluarkan suatu peraturan atau ketentuan khusus bagi wajib pajak non-efektif, atau yang tidak aktif (sudah beberapa tahun menyeter nihil), misalnya ditentukan apabila sudah sekian tahun (misalnya 3 tahun) tidak pernah melapor atau melapor NIHIL untuk dihapus sementara dan kalau di kemudian hari ternyata keadaan itu adalah sebaliknya, misalnya ada data perihal kegiatan wajib pajak yang bersangkutan dikenai sanksi yang cukup berat, namun apabila ternyata benar non-efektif dan tidak aktif agar dihapuskan dari tatusaha perpajakan.
5. Dibentuk suatu seksi tersendiri yang diberi wewenang tertentu untuk mengadakan pemeriksaan lapangan yang meliputi seluruh jenis pajak, ini dimaksudkan agar wajib pajak tidak berulang-

ulang diperiksa oleh aparat pajak terutama dari satu kantor pelayanan pajak yang sama.

6. Pemeriksaan oleh instansi lain terhadap suatu kantor pelayanan pajak perihal Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh instansi lain, seperti BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) atau oleh Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan jangan semata-mata terpaku pada ketentuan formal, agar kantor pelayanan pajak dapat benar-benar selektif, efektif dan efisien dalam menerbitkan Surat Tagihan Pajak agar tidak menjadi beban penagihan/tunggakan yang tidak dapat dicairkan.

